

ABSTRAK

Berliani Ritonga. Pengaruh Lubuk Larangan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Peduli Lingkungan dalam Materi Ekosistem Sungai pada Masyarakat serta Siswa di Kabupaten Paluta. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kearifan lokal Sipalanduk dan pengaruh lubuk larangan terhadap pengetahuan dan sikap peduli lingkungan masyarakat serta siswa berdasarkan: (1) Lokasi sekolah; (2) Perspektif gender; dan (3) Tingkat pendidikan dalam materi ekosistem sungai di Kabupaten Paluta. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif, observasi dan wawancara langsung. Sampel penelitian sebanyak 252 yang terdiri dari masyarakat dan siswa yang ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen berupa tes pengetahuan yang berjumlah 10 soal, dan angket sikap peduli lingkungan yang berjumlah 12 pernyataan serta wawancara langsung. Teknik analisis data menggunakan Uji *Mann Whitney* dan *Kruskal Wallis* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ melalui program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kearifan lokal Sipalanduk memiliki konsep berbeda, dimana masa panen ikan dilakukan setahun sekali pada saat hari ketiga lebaran; (2) Ada pengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan lingkungan berdasarkan lokasi sekolah ($U=6144,500$; $P=0,002$). Pengetahuan lingkungan yang dekat dari lubuk larangan adalah $65,20 \pm 15,994$ ($\bar{X} \pm SB$); lebih tinggi dibandingkan dengan yang jauh dari lubuk larangan adalah $57,01 \pm 20,288$ ($\bar{X} \pm SB$); (3) Ada pengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan lingkungan berdasarkan perspektif gender ($U=6353,000$; $P=0,014$). Pengetahuan lingkungan pada laki-laki adalah $64,25 \pm 18,667$ ($\bar{X} \pm SB$) lebih tinggi dibandingkan perempuan adalah $58,77 \pm 18,454$ ($\bar{X} \pm SB$); (4) Ada pengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan ($X^2 = 17,875$; $P = 0,000$). Pengetahuan lingkungan dari masyarakat adalah $71,25 \pm 15,053$ ($\bar{X} \pm SB$) lebih tinggi dibandingkan SMA adalah $64,00 \pm 15,916$ ($\bar{X} \pm SB$) lebih tinggi dibandingkan SMP adalah $62,46 \pm 17,680$ ($\bar{X} \pm SB$) dan lebih tinggi dibandingkan SD adalah $51,95 \pm 19,937$ ($\bar{X} \pm SB$); (5) Ada pengaruh secara signifikan terhadap sikap peduli lingkungan berdasarkan lokasi sekolah ($U = 1687,000$; $P = 0,000$). Sikap peduli lingkungan yang dekat dari lubuk larangan adalah $79,91 \pm 8,865$ ($\bar{X} \pm SB$) lebih tinggi dibandingkan dengan yang jauh dari lubuk larangan adalah $56,22 \pm 15,805$ ($\bar{X} \pm SB$); (6) Tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap sikap peduli lingkungan berdasarkan perspektif gender ($U=7414,000$; $P=0,570$). Sikap peduli lingkungan pada laki-laki adalah $67,82 \pm 15,910$ ($\bar{X} \pm SB$) lebih rendah dibandingkan perempuan adalah $68,08 \pm 18,569$ ($\bar{X} \pm SB$); dan (7) Ada pengaruh secara signifikan terhadap sikap peduli lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan ($X^2 = 29,312$; $P = 0,001$). Sikap peduli lingkungan dari masyarakat adalah $76,13 \pm 13,697$ ($\bar{X} \pm SB$) lebih tinggi dibandingkan SMA adalah $68,33 \pm 16,833$ ($\bar{X} \pm SB$) lebih rendah dibandingkan SMP adalah $69,51 \pm 16,569$ ($\bar{X} \pm SB$) dan lebih tinggi dibandingkan SD adalah $62,12 \pm 18,736$ ($\bar{X} \pm SB$). Tindak lanjut dari hasil penelitian ini diharapkan kepada pemerintah, orang tua, guru, dan sumber informasi lainnya untuk selalu mengembangkan dan melestarikan lubuk larangan sebagai kearifan lokal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan masyarakat dan siswa demi kesejahteraan bersama.

Kata Kunci: Lubuk Larangan, Pengetahuan, Sikap Peduli Lingkungan, Ekosistem Sungai

ABSTRACT

Berliani Ritonga. The Effect of *Lubuk Larangan* towards Knowledge and Care Attitude of Environmental in River Ecosystem Material of the Communities and Students at Paluta District. Thesis. Postgraduate Program State University of Medan. 2018.

This research aims to know local wisdom of *Sipalanduk* and the effect of *lubuk larangan* towards knowledge and care attitude of environmental of the communities and students based on: (1) Location of school; (2) Gender; and (3) Level of education in river ecosystem material at Paluta District. The research methods are descriptive of quantitative, observation and direct interview. The research sample as much as 252 which consist of communities and students which determined using *Purposive Sampling* technique. The instruments used are knowledge test in form essay test which total 10 questions, and care attitude of environmental in form questionnaire which total 12 statement and direct interview. Data analysis technique using *Mann Whitney* and *Kruskal Wallis* test with significant level $\alpha = 0,05$ through SPSS program. This research result shows that: (1) Local wisdom of *Sipalanduk* have different concept, where of the fish harvest time to do one year of the third moment of *eid mubarak*; (2) There is effect according significant toward environmental knowledge based location of school ($U=6144,500$; $P=0,002$). The environmental knowledge which near of *lubuk larangan* is $65,20 \pm 15,994$ ($\bar{X} \pm SB$) higher than which far of *lubuk larangan* is $57,01 \pm 20,288$ ($\bar{X} \pm SB$); (3) There is effect according significant toward environmental knowledge based gender ($U=6353,000$; $P=0,014$). The environmental knowledge of male is $64,25 \pm 18,667$ ($\bar{X} \pm SB$) higher than female is $58,77 \pm 18,454$ ($\bar{X} \pm SB$); (4) There is effect according significant toward environmental knowledge based level of education ($X^2 = 17,875$; $P = 0,000$). The environmental knowledge of community is $71,25 \pm 15,053$ ($\bar{X} \pm SB$) higher than SMA is $64,00 \pm 15,916$ ($\bar{X} \pm SB$) higher than SMP is $62,46 \pm 17,680$ ($\bar{X} \pm SB$) and higher than SD is $51,95 \pm 19,937$ ($\bar{X} \pm SB$); (5) There is effect according significant toward care attitude of environmental based location of school ($U = 1687,000$; $P = 0,000$). The care attitude of environmental which near of *lubuk larangan* is $79,91 \pm 8,865$ ($\bar{X} \pm SB$) higher than which far of *lubuk larangan* is $56,22 \pm 15,805$ ($\bar{X} \pm SB$); (6) There is not effect according significant toward care attitude of environmental based gender ($U=7414,000$; $P=0,570$). The care attitude of the environmental of male is $67,82 \pm 15,910$ ($\bar{X} \pm SB$) lower than female is $68,08 \pm 18,569$ ($\bar{X} \pm SB$); and (7) There is effect according significant toward care attitude of environmental based level of education ($X^2 = 29,312$; $P = 0,001$). The care attitude of the community is $76,13 \pm 13,697$ ($\bar{X} \pm SB$) higher than SMA is $68,33 \pm 16,833$ ($\bar{X} \pm SB$) lower than SMP is $69,51 \pm 16,569$ ($\bar{X} \pm SB$) and higher than SD is $62,12 \pm 18,736$ ($\bar{X} \pm SB$). The follow up this research expected to government, parents, teacher, and other sources of information to always developing and conserve to *lubuk larangan* as local wisdom that would improve knowledge and care attitude of environmental of the communities and students for the prosperity together.

Key Words: *Lubuk Larangan, Knowledge, Care Attitude of Environmental, River Ecosystem*